

ABSTRAK

Sektor pariwisata di Kabupaten Badung memiliki pengaruh yang sangat tinggi terutama terhadap pendapatan daerah. Kabupaten Badung sebagai pusat pariwisata internasional di Bali memiliki ketergantungan ekonomi yang sangat tinggi terhadap sektor pariwisata. Sektor pariwisata berperan penting sebagai penyumbang terbesar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui pajak hotel, restoran, hiburan, serta berbagai retribusi pariwisata lainnya. Oleh karena itu, setiap perubahan dalam aktivitas pariwisata, baik peningkatan maupun penurunan, memiliki pengaruh langsung terhadap besaran PAD yang diterima daerah. Kondisi ini terlihat sangat jelas ketika Kabupaten Badung menghadapi berbagai peristiwa eksternal yang mengguncang dunia pariwisata, seperti Bom Bali II pada tahun 2005, letusan Gunung Agung pada tahun 2017–2019, dan pandemi COVID-19 pada tahun 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar, Lama Menginap dan PDRB Per kapita terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), data yang digunakan meliputi tahun 2004-2024, kemudian penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda dengan teknik *Ordinary Least Square* (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Jumlah Kunjungan Wisatawan dan PDRB Per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung sedangkan variabel Tingkat Hunian Kamar dan Lama Menginap berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PAD Kabupaten Badung.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Kamar, Lama Tinggal, Pendapatan Per kapita, *Ordinary Least Square*